

Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan

Miftah Fariz¹, Al Khowarizmi²,

Muhammad Said Harahap³, Nurman Ginting⁴, Riyan Pradesyah⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

Email : miftahfariz@umsu.ac.id¹, alkhowarizmi@umsu.ac.id², m.saidharahap@umsu.ac.id³,
nurmanginting@umsu.ac.id⁴, riyanpradesyah@umsu.ac.id⁵

Abstrak

Pengembangan sistem informasi desa berbasis digital, sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tata kelola pemerintahan desa, yang berorientasi pada pelayanan publik yang efektif dan efisien secara pengerjaan dan waktu. Agar segala bentuk perkembangan tersebut di atas, dapat terlaksana di pemerintahan desa, tergantung pada kesediaan sumber daya manusia yang memiliki *skill* dan kompetensi, dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital. Sistem informasi desa berbasis digital, merupakan aplikasi berbasis *web* yang dapat mengelola data kependudukan serta tersedianya pelayanan administrasi kependudukan desa seperti, pembuatan surat keterangan lahir, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, dan surat keterangan-keterangan lainnya. Di samping itu juga, sistem informasi desa berbasis digital, menyediakan pelayanan permohonan pembuatan kartu tanda penduduk, kartu keluarga, dan akta kelahiran. Sehingga membantu percepatan pelayanan desa. Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan, merupakan salah satu desa yang masih menggunakan atau menerapkan sistem informasi desa secara manual. Sehingga sering terjadi keterlambatan waktu, dalam pengurusan surat-surat kependudukan yang diperlukan masyarakat. Di samping itu juga, pengarsipan desa masih bersifat konvensional, sehingga perangkatan desa yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan, mengalami kesulitan untuk mencari arsip yang dibutuhkan masyarakat, dengan waktu yang sudah lama waktunya. Maka dari itu, perlunya pendampingan untuk dapat mewujudkan sistem informasi desa berbasis digitalisasi, sebagai upaya dalam upaya mewujudkan *smart village*.

Kata Kunci: *Arsip Digital, Sistem Informasi Desa, Smart Village.*

Village Information System Based on Digitalisation Towards Smart Village in Bandar Pulau Pekan Village, Asahan Regency

Abstract

The development of digital-based village information systems is needed in the implementation of village governance, which is oriented towards effective and efficient public services in terms of workmanship and time. For all forms of the above developments to be implemented in the village government, it depends on the availability of human resources who have the skills and competence to operate digital-based information systems. The digital-based village information system is a web-based application that can manage population data and the availability of village population administration services such as making birth certificates, domicile certificates, business certificates, and other

certificates. In addition, the digital-based village information system provides application services for making identity cards, family cards, and birth certificates. This helps accelerate village services. Bandar Pulau Pekan Village, Asahan Regency, is one of the villages that still uses or implements a manual village information system. So that there is often a time delay, in the processing of population papers needed by the community. In addition, village archiving is still conventional, so that village officials in Bandar Pulau Pekan Village have difficulty finding the archives needed by the community, with a long time. Therefore, assistance is needed to be able to realise a digitalised village information system, as an effort to achieve a smart village.

Keywords: *Digital Archive, Village Information System, Smart Village.*

PENDAHULUAN

Era keterbukaan informasi publik telah mengubah paradigma masyarakat sehingga membuat masyarakat haus akan informasi dalam segala aspek. Salah satu informasi publik yang menggugah rasa keingintahuan masyarakat ialah mengenai program-program yang dijalankan oleh suatu pemerintahan pada jenjang atau tingkat yang ada. Perubahan sikap dan kebutuhan masyarakat terhadap informasi tidak lepas dari perkembangan teknologi komunikasi dan informasi yang begitu pesatnya sampai menjangkau kebutuhan masyarakat yang di pedesaan. Hal, tersebut berawal dari komitmen pemerintah pusat melalui Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) yang menargetkan sarana layanan internet sudah dapat diakses oleh 50% desa di seluruh Indonesia pada tahun 2015 (Jogiyanto, 2005).

Perkembangan teknologi komunikasi dan teknologi informasi tersebut memberikan ruang perubahan bagi pemerintahan desa, untuk melaksanakan penyelenggaraan pelayanan masyarakat dengan sistem informasi desa berbasis digitalisasi, dengan memanfaatkan teknologi informasi yang ada saat ini (Hasibuan & Aisyah, 2023). Hal tersebut, seiring dengan *plapom* digital telah menjadi primadona ditengah-tengah kehidupan masyarakat, dalam melakukan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Begitu juga masyarakat yang berada di Desa Bandar Pulau Pekan, yang sebahagian besar masyarakatnya memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi dengan menggunakan *smartphone* berbasis android. Maka dari pada itu, selayaknya sistem informasi desa menyesuaikan dengan aktifitas masyarakat tersebut dengan mengembangkan sistem informasi desa berbasis digitalisasi.

Pengembangan sistem informasi desa berbasis digital, sangat dibutuhkan dalam pelaksanaan tatakelola pemerintahan desa, yang berorientasi pada pelayanan publik yang efektif dan efisien secara pengerjaan dan waktu (Assingkily, *et.al.*, 2024). Agar segala bentuk perkembangan tersebut di atas, dapat terlaksana di pemerintahan desa, tergantung pada kesediaan sumber daya manusia yang memiliki *skill* dan kompetensi, dalam mengoperasikan sistem informasi berbasis digital (Aisyah, *et.al.*, 2023). Sistem informasi desa berbasis digital, merupakan aplikasi berbasis web yang dapat mengelola data kependudukan serta tersedianya pelayanan administrasi kependudukan desa seperti, pembuatan surat keterangan lahir, surat keterangan domisili, surat keterangan usaha, dan surat keterangan-keterangan lainnya. Di samping itu juga, sistem informasi desa berbasis digital, menyediakan pelayanan permohonan pembuatan kartu tanda penduduk, kartu keluarga, dan akta kelahiran. Sehingga membantu percepatan pelayanan desa.

Desa Bandar Pulau Pekan yang merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Bandar Pulau Kabupaten Asahan adalah mitra dalam Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada program pengabdian ini. Secara geografis Desa Bandar Pulau Pekan memiliki luas wilayah 2100 Ha dengan jumlah penduduk 1536 jiwa (BPS Kabupaten Asahan, 2016). Desa ini merupakan salah satu desa yang masih menggunakan atau menerapkan sistem informasi desa secara manual. Sehingga sering terjadi keterlambatan waktu, dalam pengurusan surat-surat kependudukan yang diperlukan masyarakat. Disamping itu juga, pengarsipan desa masih bersifat konvensional, sehingga perangkatan desa yang ada di desa Bandar Pulau Pekan, mengalami kesulitan untuk mencari arsip yang dibutuhkan masyarakat, dengan waktu yang sudah lama waktunya. Maka dari itu, perlunya pendampingan untuk dapat mewujudkan sistem informasi desa berbasis digitalisasi, sebagai upaya dalam upaya mewujudkan *smart village*.

Adapun solusi yang akan diberikan tim untuk menyelesaikan permasalahan mitra adalah: a) Melakukan pelatihan pengelolaan sistem informasi desa berbasis digital meliputi pemahaman, penggunaan teknologi informasi, pemahaman sistem digital, b) Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam pemenuhan *skill* pengelolaan sistem informasi desa berbasis digital, bagi aparatur desa. c) Melakukan pengembangan sistem informasi berbasis digital untuk pemenuhan data-data kependudukan, letak geografis desa, dan kebutuhan lainnya.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan pada alur kegiatan yang dideskripsi sebagai berikut:

Khalayak Sasaran

Kegiatan pemberdayaan teknologi informasi pada system informasi desa berbasis digital di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan, sebagai wujud menciptakan *Smart Village*.

Metode Pendekatan

Sistem Informasi Desa Berbasis Digital diharapkan mampu, meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat sehingga penyelenggaraan pemerintahan desa di Desa Bandar Pulau Pekan dapat optimal, dari sisi waktu dan pengerjaan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan pelatihan dan pendampingan, dengan tahapan sebagai berikut:

Pertama, pelatihan. Pelatihan PKM Sistem Informasi Desa Berbasis Digital menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan. Pelatihan yang dilakukan meliputi 3 hal, adapun hal-hal tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melakukan pelatihan pengelolaan system informasi desa berbasis digital meliputi pemahaman, penggunaan teknologi informasi, pemahaman sistem digital.
- 2) Melaksanakan kegiatan pendampingan dalam pemenuhan *skill*. pengelolaan sistem informasi desa berbasis digital, bagi aparatur desa.
- 3) Melakukan pengembangan system informasi berbasis digital untuk pemenuhan data-data kependudukan, letak geografis desa, dan kebutuhan lainnya.

Kedua, pendampingan. Pendampingan yang dilakukan dalam kegiatan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan,

Kabupaten Asahan, dilaksanakan selama 3 bulan dimana pelatihan dibutuhkan selama 12 kali pertemuan, sedangkan implementasi serta refleksi dan tindak lanjut dibutuhkan masing-masing 2 kali pertemuan. Setiap pertemuan mengalokasikan waktu sekitar 4-5 jam. Kegiatan PKM dilaksanakan di aula kantor desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan.

Ketiga, tahapan kegiatan. Untuk mendukung terealisasinya solusi yang ditawarkan, maka ada beberapa prosedur yang harus dilakukan, yaitu: (1) Tahap Persiapan. Adapun skema kegiatan pada tahapan yang dirancang tim dengan menyusun beberapa tahapan sebagai berikut: (a) melakukan koordinasi dengan pihak-pihak terkait, yakni Kepala Desa Bandar Pulau Pekan Asahan. (b) merancang jadwal pelaksanaan kegiatan yang terintegrasi antara kesiapan tim dengan waktu yang dimiliki para peserta pelatihan.

(2) Tahap Pelaksanaan. Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dalam hal Sistem Informasi Desa Berbasis Digital menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan, sebagai berikut: (a) melakukan sosialisasi kepada kepala desa, dan perangkat desa yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan, sebagai informasi awal terkait dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, terkait dengan pengabdian yang akan dilaksanakan. (b) menyampaikan hasil pemetaan dan potensi untuk memperkuat program pengabdian yang akan dilaksanakan, yang berorientasi pada kebutuhan mitra. (c) Melakukan pelatihan pengembangan Sistem Informasi Desa Berbasis Digital menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan

(3) Tahap Evaluasi. Pada tahap akhir seluruh kegiatan, akan dilakukan evaluasi terhadap program-program yang telah diterapkan dalam PKM ini, evaluasi tersebut menyangkut kemampuan peserta dalam menguasai pengelolaan sistem informasi desa berbasis digital. Hal ini dapat diketahui pada saat kegiatan workshop pengelolaan sistem informasi desa berbasis digital di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dari pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat dengan judul Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan. Sebagai berikut:

Kegiatan Survey Awal

Sebelum terlaksananya kegiatan Program Kemitraan Masyarakat, Tim PKM melakukan koordinasi terkait dengan teknis pelaksanaan kegiatan serta mengidentifikasi gejala permasalahan mitra terkait dengan sistem informasi dan teknologi informasi dengan menelusuri website dan jejaring media sosial mitra. Selain itu juga tim PKM mengkoordinasikan ke mitra terkait dengan peserta yang akan mengikuti pelatihan tersebut agar nantinya pelaksanaan kegiatan sesuai dengan capaian. Setelah melakukan konfirmasi dan koordinasi dengan mitra pelaksanaan PKM tim bergegas untuk mempersiapkan hal-hal teknis dan non teknis terkait dengan solusi yang akan diberikan kepada mitra. Hal yang utama dipersiapkan ialah membuat *website* yang ditujukan nanti ke mitra dengan tujuan terwujudnya keterbukaan informasi bagi Masyarakat dan kemudahan dalam melakukan tata kelola pemerintah desa baik secara administrasi maupun kordinatif.

Kegiatan Pelaksanaan

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilaksanakan di daerah mitra bertepatan pada hari sabtu, 9 September 2023, yang beralamat di Jalan Besar Batu Nanggar

Dusun III Desa Bandar Pulau Pekan, Kecamatan Bandar Pulau, Kabupaten Asahan. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Aula Kantor Desa Bandar Pulau Pekan. Acara dipandu oleh Fadlin Fajri Tanjung, S.Pd, dan dibuka oleh Kepala Desa Bandar Pulau Pekan Bapak Azaswanto, B.Sc. Dalam sambutannya Kepala Desa Bandar Pulau Pekan, mengucapkan ribuan terima kasih kepada Tim PKM dari UMSU yang telah menyelenggarakan acara tersebut, dan beliau berharap kegiatan pelatihan ini dapat menjadi support sistem bagi kemajuan Desa Bandar Pulau Pekan. Beliau menyadari bahwa aplikasi sistem informasi desa begitu penting untuk menunjang kinerja pemerintahan desa dan optimalisasi potensi desa. Tapi hal tersebut masih menjadi kendala di Desa Bandar Pulau Pekan.

Dengan hadirnya Tim PKM UMSU diharapkan dapat memberikan solusi bagi pemenuhan sistem informasi desa, sehingga Desa Bandar Pulau Pekan menjadi desa yang maju dari sisi keterbukaan informasi dan lain sebagainya. Kemudian sambutan dari Bidang Pengabdian Masyarakat LPPM UMSU Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I.,M.Pd.I yang merupakan pendamping dalam kegiatan tersebut. Beliau mengucapkan terima kasih kepada pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan yang telah memberikan kesempatan kepada Tim PKM UMSU untuk bermitra dalam melaksanakan kegiatan pelatihan ini dengan harapan bangkit dan maju desa yang juga menjadi tanggung jawab Perguruan Tinggi melalui salasatu unsur Tri Dharma Perguruan Tingginya yaitu Pengabdian Masyarakat, sebagaimana yang dilaksanakan Tim PKM UMSU di Desa Bandar Pulau Pekan. Setelah menyampaikan sambutan dan dibukanya acara PKM dengan judul Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju Smart Village di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan, sebagai bentuk apresiasi kepada mitra Tim PKM UMSU melalui anggota Tim PKM menyerahkan plakat cenderamata sebagai ucapan terima kasih dan jalinan kerjasama.



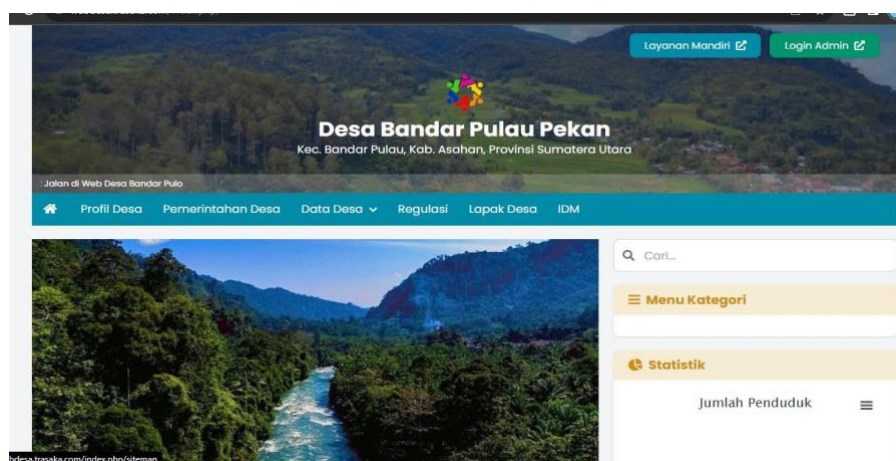
Gambar.1. Penyerahan Cenderamata oleh Tim PKM UMSU
Kepada Kepala Desa Bandar Pulau Pekan



Gambar. 2. Foto bersama peserta pelatihan PKM Sistem Informasi Desa

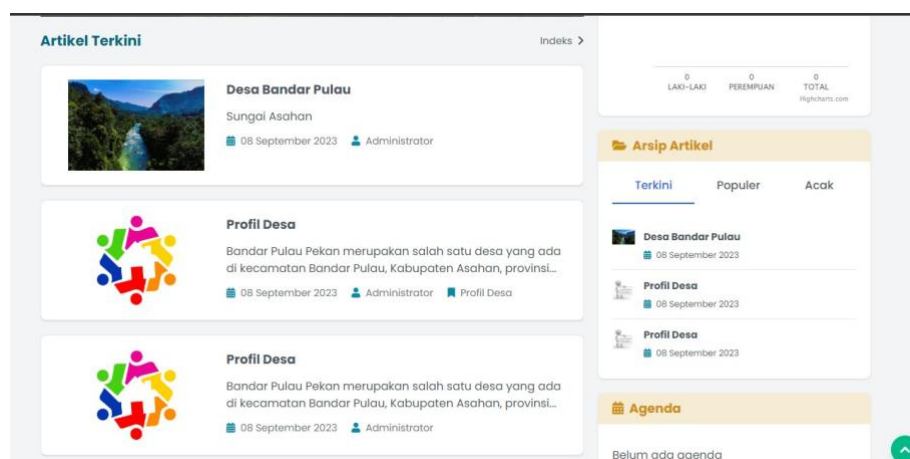
Selanjutnya kegiatan PKM dipandu oleh narasumber yang juga merupakan anggota Tim PKM UMSU dan sekaligus Dekan FIKTI UMSU. Dalam paparannya Dr. Al-Khowarizmi, S.Kom.,M.Kom, menyampaikan penting sistem informasi desa bagi sebuah pemerintahan desa untuk mendukung roda pemerintahan desa tersebut serta segala bentuk perencanaan dan program yang telah ditetapkan. Sistem Informasi Desa sebagai salahsatu fasilitas atau aplikasi yang dapat memudahkan berbagai hal dalam mencapai visi, misi dan tujuan desa.

Sistem Informasi Desa juga merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang akan membantu Masyarakat desa untuk mengetahui berbagai informasi dan dan kebijakan serta program-program yang dilakukan desa dan capaiannya. Dari penelusuran rekam jejak digital yang tertuju pada Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan. Teridentifikasi bahwa website sebagai wujud dari Sistem Informasi Desa yang dimaksud, tidak aktif sehingga dapat disimpulkan Desa Bandar Pulau Pekan masih terkategori desa yang belum memadai dari sisi aplikasi pendukung Sistem Informasi Desa.



Gambar 3. Tampilan *Website* Desa Bandar Pulau Pekan yang dirancang Tim PKM UMSU

Maka, untuk itu Tim PKM UMSU memberikan solusi agar optimalnya aplikasi Sistem Informasi Desa Bandar Pulau Pekan dengan memfalisasi *Website* Desa dengan berbagai fitur dan menu yang dapat mendukung kinerja pemerintahan desa dan tentunya syarat akan keterbukaan informasi. Selain itu juga terdapat menu **Buka Lapak** pada *Website* tersebut untuk membantu menyokong penggiat ekonomi kreatif dan Usaha Kecil Menengah yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan dalam memasarkan produk/barang dagangannya melalui *Website* desa tersebut. Selain itu juga diberikan peningkatan kapasitas bagi staf desa atau operator desayang nantinya akan mengoperasikan Sistem Informasi Desa yang telah di rancang Tim PKM UMSU.

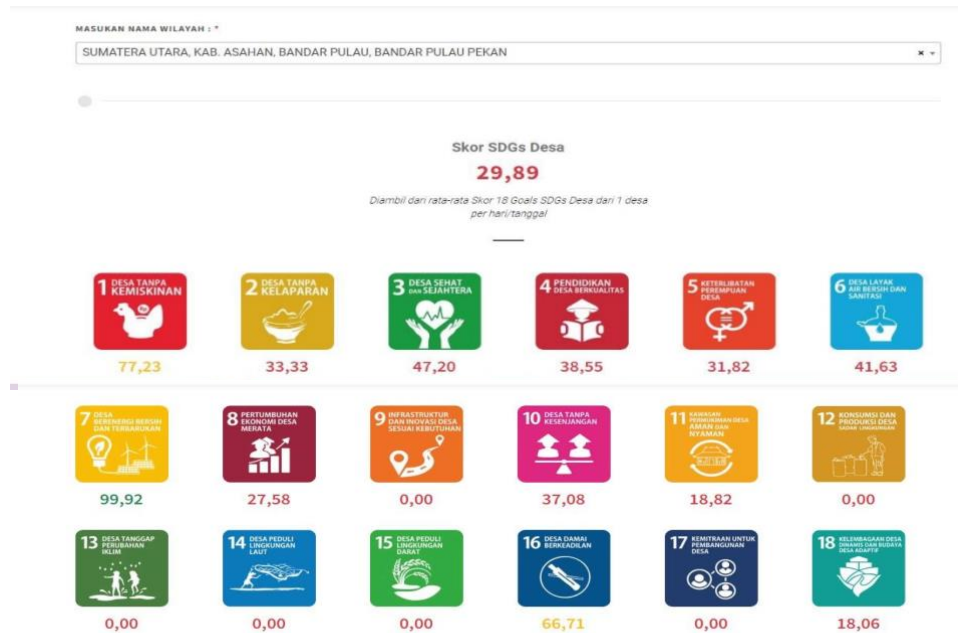


Gambar 4. Tampilan menu pada Website Desa Bandar Pulau Pekan yang dirancang Tim PKM UMSU

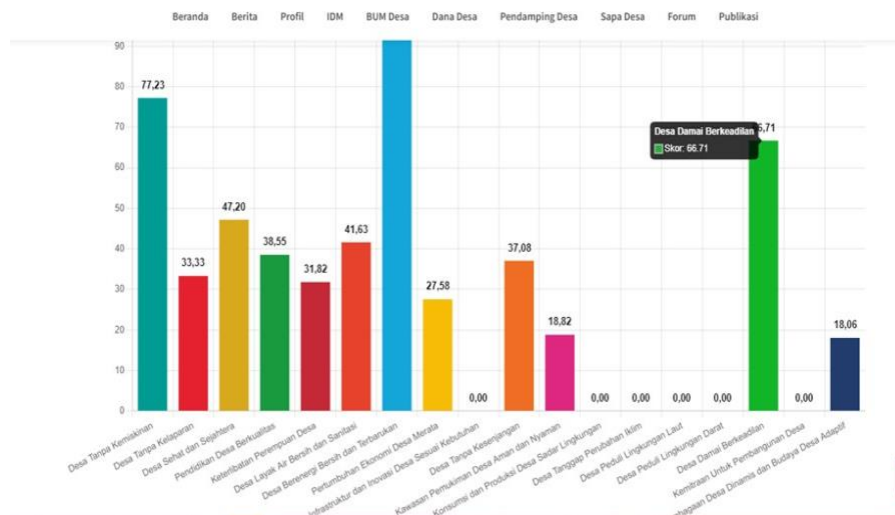
Pada materi selanjutnya dengan narasumber Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I.,M.Pd.I Bidang Pengabdian Masyarakat LPPM UMSU memberikan penjelasan mengenai SDGs Desa. Beliau menyampaikan bahwa dalam membangun desa dengan kategori berkembang dan maju itu harus memperhatikan kesejahteraan Masyarakat dalam berbagai aspek. SDGs Desa atau Pembangunan Yang Berkelanjutan adalah sebuah Upaya terintegrasi dalam hal Pembangunan berbagai aspek di Tengah-tengah Masyarakat yang tentunya bertujuan untuk meningkatkan taraf hidupnya atau kesejahteraan yang meliputi ekonomi, sosial, lingkungan, hukum dan tata kelola Masyarakat ditungkat desa. Goals SDGs Desa merupakan turunan dari Goals SDGs Nasional yang berfokus pada 18 indikator capaian Pembangunan. Dari penelusuran data melalui <https://sid.kemendesa.go.id/sdgs>.

Desa Bandar Pulau Pekan dari 18 indikator capaian SDGs Desa masih dikategorikan sangat rendah capaiannya dengan skor rata-rata 29,89%. Rendahnya skor tersebut dapat diidentifikasi ada indikator capaian yang tidak sesuai dengan letak geografis dan demografi desa seperti pada indikator desa peduli lingkungan laut dan peduli perubahan iklim. Dan yang sangat disayangkan dari capaian indikator SDGs Desa tersebut Desa Bandar Pulau Pekan sangat memperhatikan dari sisi pembangunan infrastruktur dan inovasi desa yang sesuai dengan kebutuhan 0%, konsumsi dan produksi desa sadar lingkungan 0%, desa tanggap lingkungan darat 0%, kemitraan untuk Pembangunan desa 0%. Dari 18 fokus/indikator capaian 6 yang tidak tercapai sama sekali oleh Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan.

Maka, untuk itu kedepannya SDGs Desa ini harus menjadi Program Prioritas yang dimasukkan dalam perencanaan desa agar setiap indikator dapat tercapai dan memberikan dampak yang signifikan dalam tujuan keberlanjutan Pembangunan desa dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat.



Gambar.5. Skor SDGs Desa Bandar Pulau Pekan



Gambar 6. Visualisasi Grafik Data Skor 18 Indikator SDGs Desa Bandar Puala Pekan

Luaran yang dicapai

Adapun capaian yang dihasilkan dari Program Kemitraan Masyarakat dengan judul Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju Smart Village di Desa Bandar Pulau Pekan, Kabupaten Asahan ialah berupa perbaikan tata nilai Masyarakat melalui pemerintahan dan kelembagaan desa dengan mewujudkan keterbukaan informasi sebagai bagian dari Pembangunan Masyarakat desa.

Adapun manfaat yang dicapai atau out come dari kegiatan Program Kemitraan

Masyarakat yang dilakukan di Desa Bandar Pulau Pekan dengan judul Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju Smart Village di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan, yaitu:

1. Mitra

Dalam hal manfaat kegiatan PKM ini, bagi mitra yang dalam hal ini adalah Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan dengan sasaran kegiatan perangkat desa dan kelembagaan yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan ialah terfasilitasinya sistem informasi desa berupa *website* desa yang akan mendukung berbagai kinerja pemerintahan desa dan Masyarakat desa dalam membangun Masyarakat desanya dengan keterbukaan informasi terkait dengan perencanaan dan program-program yang dilaksanakan desa. Selain itu juga peningkatan pengetahuan pemerintahan desa dalam hal pencapaian program-program desa yang harus dicapai dengan merujuk pada SDGs Desa yang telah ditetapkan Kemendes, melalui 18 indikator capaian desa. Sehingga desa nanti dapat meningkatkan program-program strategisnya mengacu pada SDGs Desa tersebut.

2. Tim Pelaksana PKM

Bagi tim pelaksana PKM, kegiatan pengabdian ini sangat memiliki manfaat dalam mewujudkan salahsatu unsur Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib dilaksanakan dan desiminasi hasil temuan penelitian oleh akademisi agar keilmuan dan kepakarannya dapat diterapkan secara luas dan berdampak dalam Pembangunan Masyarakat desa dan sebagai bukti konkrit sinergitas Perguruan Tinggi turut serta dalam Pembangunan Masyarakat.

3. Kontribusi Mitra

Adapun kontribusi mitra dalam kegiatan Program Kemitraan Masyarakat Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju Smart Village di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan ialah:

- 1) Memberikan informasi terkait dengan kondisi masyarkat desa dan sistem informasi desa yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan.
- 2) Mempersiapkan serta mengundang peserta yang terlibat dalam kegiatan PKM 3) dan memfasilitasi tempat kegiatan PKM.

Adapun yang menjadi faktor penghambat dan pendukung dalam PKM Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi dalam Mewujudkan *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan, ialah:

1. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dalam pelaksanaan PKM ini tidak begitu besar adanya, hanya sajaketerampilan aparatur desa yang akan mengaplikasikan sistem informasi desa yang perlu dilakukan pendampingan secara intens oleh tim agar *website* desa dapat maksimal penggunaannya. Kemudian sistem infomasi desa (*website* desa) yang tidak aktif dioperasikan juga menjadi kendala dalam kegiatan PKM ini. Tetapi masih dapat diantisipasi dengan membuat *website* baru bagi desa.

2. Faktor Pendukung

Adapun faktor pendukungnya ialah kesiapan mitra dalam hal ini Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan dalam memfasilitasi kegiatan PKM ini, dengan melibatkan

seluruh pengurus kelembagaan desa (BPD, LKMD, PLD, Karang Taruna, Aparatur Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat) dengan harapan sistem informasi desa menjadi tugas dan tanggung jawab bersama dalam memaksimalkan pengembangannya dan tidak hanya menjadi tanggung jawab operator dan perangkat desa semata.

3. Tindak Lanjut

Adapun tindak lanjut dari kegiatan PKM Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi dalam Mewujudkan *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan, ialah: *pertama*, pendampingan peningkatan keterampilan operator *website* desa, peningkatan kapasitas pengembangan sistem informasi desa berorientasi pada tata kelola administrasi dengan yang terintegrasi pada pelayanan administrasi agar memudahkan Masyarakat dalam pengurusan administrasi yang dibutuhkan. *Kedua*, peningkatan jalinan kerjasama dengan menetapkan Desa Bandar Pulau Pekan sebagai Desa Mitra Fakultas Ilmu Komputer dan Teknologi Informasi (FIKTI) UMSU.

SIMPULAN

Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan dengan sasaran kegiatan perangkat desa dan kelembagaan yang ada di Desa Bandar Pulau Pekan ialah terfasilitasinya sistem informasi desa berupa *website* desa yang akan mendukung berbagai kinerja pemerintahan desa dan Masyarakat desa dalam membangun Masyarakat desanya dengan keterbukaan informasi terkait dengan perencanaan dan program-program yang dilaksanakan desa. Selain itu juga peningkatan pengetahuan pemerintahan desa dalam hal pencapaian program-program desa yang harus dicapai dengan merujuk pada SDGs Desa yang telah ditetapkan Kemendes, melalui 18 indikator capaian desa. Sehingga desa nanti dapat meningkatkan program-program strategisnya mengacu pada SDGs Desa tersebut. Pemerintahan Desa Bandar Pulau Pekan dalam memfasilitasi kegiatan PKM ini, dengan melibatkan seluruh pengurus kelembagaan desa (BPD, LKMD, PLD, Karang Taruna, Aparatur Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat) dengan harapan sistem informasi desa menjadi tugas dan tanggung jawab bersama dalam memaksimalkan pengembangannya dan tidak hanya menjadi tanggung jawab operator dan perangkat desa semata.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan Program Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang telah terlaksana ini, merupakan Program Hibah Internal LPPM UMSU, yang difasilitasi melalui APB UMSU Tahun Anggaran 2023, Nomor: 179/II.3-AU/UMSU-LP2M/C/2023. Untuk itu kami ucapkan ribuan terima kasih kepada Rektor UMSU dan LPPM UMSU yang telah memberikan kesempatan kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat yang mengusul judul PKM Sistem Informasi Desa Berbasis Digitalisasi Menuju *Smart Village* di Desa Bandar Pulau Pekan Kabupaten Asahan. Ucapan terima kasih dan apresiasi tim juga kepada Kepala Desa Bandar Pulau Pekan dan seluruh jajaran, telah memberikan kesempatan kepada tim PKM menjadi mitra dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, S., Al Aflah, N., Aryansyah, R., Manurung, E. H., Lubis, A. H., & Maghfirah, A. Y. (2023). Implementasi Manajemen Teknologi Media Sosial Instagram Sebagai Space Promotion pada UMKM Henna Art Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian*

- Masyarakat, 2(1), 115-118. <https://www.zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/90>.
- Albara, & Pradesyah, R. (2021). Pengelolaan Keuangan Masjid Berbasis Manajemen Keuangan Syariah Pada Pimpinan Cabang Muhammadiyah Batang Kuis. *Ihsan Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 43-53. http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/download/6810/pdf_57.
- Andoyo, A., Surjarwadi, A. (2014). Sistem Informasi Berbasis Web Pada Desa Tresnomaju Kecamatan Negerikaton Kab. Pesawaran. *Jurnal TAM: Technology Acceptance Model*. 3. <http://jurnal.stmikpringsewu.ac.id/index.php/JurnalTam/article/view/21>.
- Anwar, A. N. R., & Sujai, I. I. (2020). Analisis Implementasi Sistem Informasi Desa Terintegrasi di Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(4), 849-856. <https://jurnal.unigal.ac.id/moderat/article/view/4550>.
- Assingkily, M. S., Patra, T. I., La Fua, J., & Mardiningsih, H. (2024). Aktualisasi Core Values ASN Ber-AKHLAK Melalui "DILAN PERMANEN": Aplikasi Layanan Digital Penelitian Mandiri Dosen di IAIN Kendari. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(3), 284-295. <https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/255>.
- Desa, K. (2016). <https://sid.kemendes.go.id/sdgs>. From <https://sid.kemendes.go.id/sdgs>: <https://sid.kemendes.go.id/sdgs>.
- Ginting, N., Pradesyah, R., Amini, & Panggabean, H. S. (2021). Memperkuat Nalar Teologi Islam Moderat dalam Menyikapi Pandemi Covid-19 di Pimpinan Ranting Pemuda Muhammadiyah Bandar Pulau Pekan. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 30-40. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/martabe/article/download/1999/pdf>.
- Ginting, N., Saragih, S. A., & Prayogi, M. A. (2023). Increasing the Economic Capacity of Fishing Communities produced by Malay Fisheries and Tanjak in Jaring Halus Village, Secanggang District, Langkat Regency. *International Journal Of Community Service*, 3(1), 66-71. <https://doi.org/10.51601/ijcs.v3i1.180>.
- Hasibuan, R., & Aisyah, S. (2023). Penerapan Aplikasi Keuangan Berbasis Android" Teman Bisnis" di UMKM pada Toko Jaya Desa Lau Dendang Medan. *Abdi Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 108-114. <https://zia-research.com/index.php/abdicendekia/article/view/91>.
- Herpendi. (2017). Sistem Informasi Desa di Kecamatan Takisung. *Jurnal Sains dan Informatika*. 3(2).
- Ramadhani, Y., Alim, M. S., Eko, M. A., Fadli, A., & Supriyanti, R. (2015). Pengembangan Sistem Informasi Desa Terpadu berbasis Web Aplikasi pada Desa Sidakangen, Kab. Purbalingga. *Telematika*, 8(1). <https://ejournal.amikompuwokoerto.ac.id/index.php/telematika/article/view/385>.
- Yusnandar, W., Deliati, & Jufrizen. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Keterampilan Wirausahaan olahan Tahun Didesa Kotangan Kecamatan Galang Kabupaten Deli Serdang. *Jurnal Prodikmas Hasil Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 39-51. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/prodikmas/article/view/5765>.